

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Karya Ilmiah

Penelitian ini dilakukan dengan mengaplikasikan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk memahami fenomena secara mendalam berdasarkan data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Metode penelitian deskriptif kualitatif berarti menggambarkan atau mendeskripsikan sesuai dengan hasil pengamatan /observasi untuk mengetahui dampak dan tindak lanjut (Ariningsih et al., 2023). Dalam penelitian ini peneliti melaksanakan observasi langsung untuk melihat bagaimana proses manajemen rekam medis meliputi penyusutan dan pemusnahan berkas rekam medis. Selain itu, wawancara terhadap pihak terkait seperti pegawai filing maupun kepala rekam medis digunakan untuk menggali informasi kendala yang di hadapi. Kemudian dokumentasi juga digunakan sebagai sumber pendukung hasil observasi dan wawancara contohnya meninjau peraturan yang berlaku ataupun kebijakan dari rumah sakit. Dengan pedekatan ini peneliti mengharapkan dapat mengidentifikasi faktor penghambat belum dilaksanakannya penyusutan dan diharapkan bisa memberikan rekomendasi untuk dapat meningkatkan kelancaran dalam melaksanakan penyusutan dan pemusnahan berkas rekam medis.

B. Lokasi dan Waktu Kegiatan

1. Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di RSUD Nyi Ageng Serang yang bertempat di Jl. Sentolo Nanggulan, Bantar Kulon, Banguncipto, Kec. Sentolo, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta 55664.

2. Waktu Kegiatan

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Febuari sampai Juni 2025 di RSUD Nyi Ageng Serang.

C. Subyek dan Obyek Penelitian

1. Subjek

Subjek penelitian merupakan individu-individu yang dijadikan sumber data atau informasi oleh peneliti dalam melaksanakan penelitiannya (Ramdhan, 2021). Subjek penelitian ini meliputi kepala unit rekam medis, satu petugas rekam medis yang mendukung tugas penyusutan, dan satu staf rekam medis yang bertanggung jawab atas *filing*.

2. Objek

Dalam penelitian kualitatif, objek diteliti umumnya adalah lingkungan alamiah, karena itu metode ini kerap kali dinamakan pendekatan naturalistik (Khilmiyah, 2016). Objek pada penelitian ini, hal yang dimaksud adalah SOP, berkas rekam medis dan ruang *filing* di RSUD Nyi Ageng Serang.

Terdapat dua kriteria sampel yang membantu peneliti mengurangi bias, yaitu kriteria *inklusi* dan *eksklusi* (Siregar et al., 2021). Kriteria *inklusi* adalah kriteria yang ditetapkan peneliti untuk menentukan sampel yang sesuai dengan tujuan penelitian. Sementara itu kriteria *eksklusi* merupakan persyaratan khusus yang mengharuskan calon responden, meskipun memenuhi kriteria *inklusi*, untuk dikeluarkan dari kelompok penelitian.

a. Kriteria *Inklusi*

- 1) Kepala unit rekam medis
- 2) Petugas rekam medis (membantu tugas penyusutan)
- 3) Petugas rekam medis bagian *filing*

b. Kriteria *Eksklusi*

- 1) Petugas rekam medis bagian pendaftaran
- 2) Petugas rekam medis yang sedang cuti

D. Definisi Istilah

Definisi istilah adalah uraian mengenai makna dari setiap kata kunci yang terdapat dalam judul dan fokus penelitian, yang dijelaskan berdasarkan pemahaman peneliti (Ramdhan, 2021). Definisi istilah yang diperlukan sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Definisi Istilah

No	Komponen	Istilah
1	Penyusutan	Penyusutan menggambarkan bagaimana nilai informasi dapat berkurang karena usangnya data, perubahan standar teknologi, atau pergeseran dalam prosedur klinis.
2	Pemusnahan	Pemusnahan mengacu pada proses penghapusan atau penghancuran dokumen yang sudah melewati masa <i>Retensinya</i> atau tidak lagi diperlukan.
3	Studi Kasus	Studi ini dapat mengidentifikasi tantangan, solusi, dan dampak dari proses pengelolaan dokumen rekam medis, termasuk bagaimana strategi penyusutan dan pemusnahan diimplementasikan
4	<i>Man</i> (orang)	Merujuk pada faktor manusia yang terlibat dalam masalah yang sedang di analisis. Ini termasuk pengetahuan, pendidikan, keterampilan, perilaku dan lainnya.
5	<i>Money</i> (uang)	Merujuk pada faktor keuangan yang mempengaruhi. Ini termasuk biaya, anggaran, alokasi dana dan lainnya
6	<i>Machine</i> (mesin)	Merujuk pada teknologi atau alat yang memberi kemudahan. Ini termasuk mesin pembakaran, mesin pencacahan dan lainnya.
7	<i>Material</i> (material)	Merujuk pada faktor bahan atau sumber daya yang digunakan dalam masalah yang dianalisis. Ini melibatkan berkas yang sudah habis masa penyimpanannya.
8	Method (metode)	Merujuk pada prosedur, metode, cara kerja yang digunakan. Ini melibatkan prosedur operasional, kebijakan, panduan dan metode lainnya.
9	USG (<i>Urgency, Seriousness, Growth</i>)	<i>Urgency</i> : Mengacu pada masalah yang perlu segera diselesaikan terkait dengan keterbatasan waktu yang tersedia.
		<i>Seriousness</i> : Mengacu pada tingkat keseriusan suatu masalah yang berpotensi memicu permasalahan lain yang lebih besar.
		<i>Growth</i> : Mengacu pada potensi suatu masalah untuk terus memburuk jika tidak segera ditangani.
10	POA (<i>plan of action</i>)	Merujuk pada strategi dalam penyelesaian masalah yang akan direncanakan

E. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

Diperlukan alat / instrumen dalam membantu proses kelancaran dalam penelitian. Instrumen pengumpulan data berperan sebagai alat untuk mengumpulkan informasi langsung dari lapangan (Sahir, 2022).

a. Instrumen Interview

Instrumen interview/wawancara berbentuk kumpulan data yang diperoleh melalui sesi tanya jawab antara peneliti dan narasumber, berisi informasi terkait masalah penelitian yang sedang dikaji. Selama wawancara, peneliti memiliki kebebasan untuk mengajukan berbagai pertanyaan yang relevan dengan penelitian.

b. Instrumen Observasi

Observasi dikerjakan dengan meninjau secara langsung mengenai objek yang menjadi fokus utama penelitian. Pedoman observasi digunakan sebagai alat untuk meneliti standar apa saja yang menghambat belum dilaksanakannya penyusutan dan pemusnahan rekam medis.

c. Buku catatan

Dapat digantikan dengan *note book* yang berfungsi untuk membantu mencatat hasil wawancara.

d. *Recorder*

Untuk melakukan perekaman seluruh percakapan, diperlukan persetujuan dari informan mengenai apakah perekaman diperbolehkan atau tidak.

2. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti mengaplikasikan metode-metode berikut untuk mengumpulkan data:

a. Observasi

Observasi menurut penelitian Putra et al., (2022) merupakan aktivitas mengumpulkan data dengan cara mengamati secara langsung di lokasi terkait. Kegiatan observasi mencakup pencatatan secara sistematis terhadap peristiwa, perilaku, dan objek yang diamati, beserta elemen lain yang mendukung pelaksanaan penelitian (Sarwono, 2018). Pada penelitian ini, peneliti melaksanakan observasi secara langsung terhadap pengelolaan rekam medis, khususnya dalam proses *Retensi* dan penyusutan serta pemusnahan.

b. Wawancara

Selama sesi wawancara, peneliti memiliki kebebasan untuk mengajukan berbagai pertanyaan kepada narasumber yang relevan dengan topik penelitian (Sahir, 2022). Berikut adalah jenis-jenis wawancara dalam penelitian kualitatif:

- 1) Wawancara tidak terstruktur, Wawancara yang dilakukan tanpa menetapkan pertanyaan di awal penelitian, sehingga tidak memiliki standar formal.
- 2) Wawancara semi terstruktur, Wawancara yang dimulai berdasarkan isu penelitian, dengan pertanyaan yang berbeda-beda untuk setiap narasumber, disesuaikan dengan jawaban yang diberikan.
- 3) Wawancara terstruktur atau berstandar, Wawancara yang menggunakan daftar pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya, di mana semua narasumber diberikan pertanyaan yang sama.
- 4) Wawancara kelompok, Instrumen yang digunakan untuk menggali fenomena yang diteliti dalam konteks norma suatu kelompok.

Metode yang digunakan peneliti adalah wawancara semi terstruktur yang bertujuan agar peneliti mendapatkan informasi yang mendalam. Peneliti melaksanakan wawancara dengan sejumlah informan yaitu kepala rekam medis, 1 staf rekam medis *coding* (membantu tugas penyusutan), dan 1 petugas *filing*.

c. Dokumentasi

Ada dua jenis instrumen dokumentasi, yaitu menyusun pengelompokan data yang ingin dicari dan menentukan variabel yang akan dikumpulkan informasinya (Sahir, 2022). Dalam penelitian ini, peneliti akan mendokumentasi dengan mengumpulkan dan menganalisis terkait *Retensi* dan penyusutan serta pemusnahan seperti:

- 1) SOP pemusnahan rekam medis di rumah sakit.
- 2) SOP penyusutan rekam medis
- 3) Jadwal *Retensi* Arsip (JRA).
- 4) Berita acara pemusnahan berkas rekam medis.

5) SK tim pemusnahan berkas rekam medis

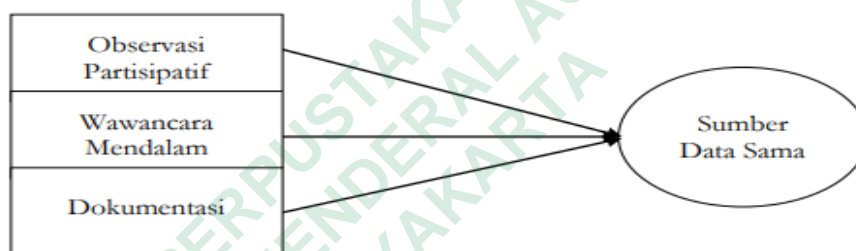
F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data pada penelitian ini mengenakan uji *tringulasi*. *Triangulasi* diartikan sebagai metode pengumpulan data yaitu mencampurkan berbagai teknik dan sumber data yang tersedia (Citriadin, 2020).

Uji tringulasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

1. *Tringulasi* Teknik

Triangulasi teknik adalah metode penghimpunan data yang mengombinasikan berbagai teknik berbeda untuk menghasilkan informasi dari satu sumber yang sama. Peneliti menerapkan observasi, wawancara, serta dokumentasi pada sumber data yang sama (Citriadin, 2020).

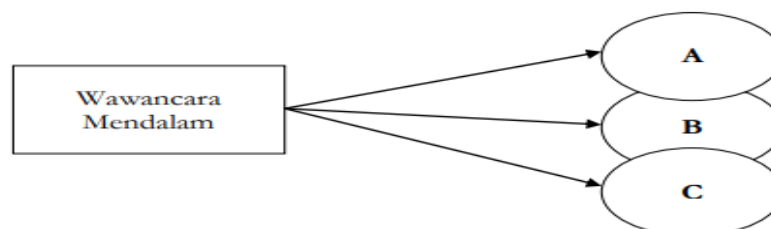


Sumber: Dr. Yudin Citriadin, M. Pd (2020)

Gambar 3. 1 *Triangulasi* “teknik”

2. *Tringulasi* Sumber

Triangulasi sumber mengacu pada pengumpulan data dari berbagai sumber menggunakan teknik yang seragam (Citriadin, 2020).



Sumber: Dr. Yudin Citriadin, M. Pd (2020)

Gambar 3. 2 *Triangulasi* “sumber”

Pada penelitian ini peneliti akan menggunakan *tringulasi* sumber yang mana dengan mewawancarai secara mendalam dari informan yang berbeda-beda. Adapun

informan yang digunakan adalah kepala rekam medis, 1 staf rekam medis *coding* (membantu tugas penyusutan) dan 1 staf bagian *fling*.

G. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan Data

Olah data juga dikenal sebagai proses pra-analisis, terdiri dari beberapa tahapan sebagai berikut: (Sarwono, 2018).

a. *Editing*

Dalam penelitian ini, dilakukan pengecekan dan penyempurnaan terhadap hasil wawancara, observasi, serta dokumentasi yang diperoleh selama proses penelitian.

b. *Entery*

Dalam penelitian ini, proses *entry* dilakukan untuk memasukkan data yang telah diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

c. *Clearing*

Dalam penelitian ini, proses *cleaning* dilakukan untuk menghapus data yang tidak relevan. Peneliti Melakukan verifikasi data yang telah dimasukkan guna mengurangi kemungkinan kesalahan dalam data yang telah dimasukkan.

2. Metode Analisis Data

Metode Analiaia Data menurut Miles dan Huberman dalam buku (Sugiyono, 2022) terdapat empat kegiatan:

a. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Pengumpulan data pada penelitian ini memakai *checklist* observasi, pedoman wawancara dan dokumentasi.

b. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Setelah data terkumpul, langkah berikutnya dirangkum dan diseleksi oleh peneliti, dengan memberikan perhatian khusus pada aspek-aspek yang dianggap penting.

c. *Data Display* (Penyajian Data)

Hasil dari observasi, wawancara dan dokumentasi yang sudah direduksi di sajikan dalam bentuk narasi.

d. *Conclusions: Drawing/Verifying* (Penerikan Kesimpulan dan Verifikasi)

Kesimpulan ini bersifat sementara dan dapat mengalami perubahan apabila bukti yang valid dan konsisten tidak ditemukan pada pengumpulan data selanjutnya. Dengan demikian, kesimpulan yang dihasilkan akan menjadi kredibel dan dapat dipercaya.

H. Etika Penelitian

Penelitian ini sudah lolos etik kelaikan etik dari Komite Etik Penelitian Kesehatan Rumah Sakit Umum Daerah Nyi Ageng Serang dengan Nomor: KEPK/RSUD/NAS/52/IV/2025

Berikut etika dalam penelitian:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia

Penelitian ini dilakukan secara sukarela tanpa adanya paksaan dari pihak mana pun. Maksud dan tujuan dari penyusunan karya ilmiah akan dijelaskan terlebih dahulu sebelum pelaksanaan penelitian. Apabila responden menyatakan persetujuan, maka akan diberikan lembar persetujuan untuk berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian ini.

2. Memenuhi Aspek Keadilan

Aspek keadilan perlu menjadi perhatian penulis selama pelaksanaan penelitian, terutama jika terdapat kelompok kontrol. Penulis bertanggung jawab untuk menjamin bahwa seluruh responden tetap memperoleh manfaat yang adil dan seimbang.

3. Kajian ilmiah/ Penelitian harus bermanfaat/tidak merugikan

Penelitian ini harus dilaksanakan tanpa merugikan pihak mana pun serta bertujuan untuk memberikan manfaat. Risiko yang mungkin timbul tidak diperkenankan melebihi potensi manfaat yang diperoleh.

I. Jalannya Penelitian Pelaksanaan Karya Ilmiah

Tahap-tahap penelitian ini meliputi langkah-langkah sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan
 - a. Menetapkan topik atau tema penelitian, peneliti memilih topik penyusutan dan pemusnahan berkas rekam medis karena ditemukan masalah penumpukan berkas dan belum pernah dilaksanakan pemusnahan di RSUD Nyi Ageng Serang.
 - b. Merancang kerangka atau desain penelitian, Disusun dengan pendekatan kualitatif deskriptif agar dapat menggali fenomena secara mendalam.
 - c. Menentukan lokasi atau tempat pelaksanaan penelitian, Lokasi di RSUD Nyi Ageng Serang, penelitian dilakukan dari Februari hingga Juni 2025
 - d. Melakukan konsultasi atau pembimbingan terkait proposal dan karya tulis ilmiah, mengikuti tahapan bimbingan proposal dan karya tulis ilmiah.
 - e. Mengurus administrasi perizinan dan surat-menyurat resmi:
 - 1) Surat izin studi pendahuluan
 - 2) Persetujuan etik (*ethical clearance*)
 - 3) Surat izin penelitian
 - 4) *Informed consent* dari responden
2. Tahap Pelaksanaan penelitian
 - a. Studi pendahuluan, melakukan pengamatan awal di unit rekam medis, mengidentifikasi bahwa penyusutan dan pemusnahan belum berjalan maksimal, dan berkas rekam medis tidak rapih, menumpuk dan adanya penambahan berkas manual.
 - b. Pengumpulan data (wawancara, observasi dan dokumentasi)
 - 1) Wawancara, wawancara secara semi terstruktur dengan 3 informan yaitu kepala unit rekam medis (*triangulasi sumber*), petugas *filing* (responde 1) dan petugas *coding* yang membantu penyusutan (responden 2). Pertanyaan wawancara menggali faktor penyebab belum dilaksanakannya penyusutan dan pemusnahan.

- 2) Observasi, melihat kondisi ruang penyimpanan baik segi tersedianya ruang penyimpanan, adanya rak penyimpanan dan ukuran rak penyimpanan.
- 3) Dokumentasi, mengumpulkan dokumen pendukung seperti SOP penyusutan dan pemusnahan, jadwal *Retensi* arsip (JRA) dan SK tim pemusnah.

3. Tahap Analisis dan Pengolahan Data

Tahapan ini bertujuan untuk mengolah semua data mentah hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi menjadi informasi yang bermakna dan terstruktur guna mendukung kesimpulan penelitian.

4. Tahap Penyusunan Rekomendasi Solusi

Tahap ini merupakan fase akhir dalam proses analisis data kualitatif, di mana peneliti akan menyusun strategi implementatif berupa *Plan of Action* (POA) untuk mengatasi permasalahan utama yang ditemukan di lapangan, yaitu belum terlaksananya penyusutan dan pemusnahan rekam medis secara optimal.

5. Tahap Akhir

- a. Penyusunan laporan karya ilmiah, hasil penelitian dijabarkan dalam laporan secara lengkap.
- b. Revisi, melakukan revisi laporan karya ilmiah berdasarkan masukan dari pembimbing.
- c. Ujian hasil, mempresentasikan dan pertanggungjawaban hasil penelitian di depan dosen penguji.